

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan terdiri dari input—proses—output. Maksudnya yaitu pendidikan terdiri input yaitu siswa dengan berbagai latar belakangnya, proses yaitu kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup pemberian materi, cara mengajar guru dan gaya belajar siswa. Proses pembelajaran tersebutlah yang akan menentukan baik buruknya suatu output baik berupa kemampuan siswa maupun prestasi.

Proses belajar salah satunya dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula. Sama halnya dengan belajar pada umumnya, pembelajaran seni tari pun dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Gaya belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar berupa kemampuan seni tari yang baik, begitu pun sebaliknya. Satu hal yang perlu kita ketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya, ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. Oleh karena itu, gaya belajar setiap orang tidak sama, hal ini sangat tergantung pada faktor yang mempengaruhi individu itu sendiri baik secara internal maupun eksternal. Pengaruh secara internal misalnya bakat, minat, motivasi, dan kemampuan pengetahuannya dan pengaruh secara eksternal karena lingkungan, media pembelajaran, ataupun guru.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2007:112) “Pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah-langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditorial, atau kinestetik (VAK)”. Istilah gaya belajar tersebut merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap orang yakni orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, orang auditori belajar melalui apa yang mereka dengar, dan kinestetik belajar melalui gerak dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar

SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 1

menggunakan ketiga aspek ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya.

Secara umum ada dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar. Pertama, bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah dan kedua, cara kita mengatur dan mengolah informasi tersebut. Jika kita mengetahui gaya belajar sendiri, kita dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri kita belajar lebih cepat dan lebih mudah.

Karakteristik gaya belajar siswa pada umumnya terdiri dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Macam-macam gaya belajar tersebut dapat diamati dalam proses pembelajaran seni tari. Hal tersebut melatarbelakangi pentingnya guru perlu mengenali gaya belajar siswa agar dapat mengetahui kesulitan siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran seni tari. Dengan begitu, guru akan bisa menentukan metode mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa agar tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran seni tari dapat tercapai.

Dalam setiap kegiatan proses pembelajaran, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dalam hal ini gaya belajar bisa ditinjau dan diamati baik dari segi daya respons siswa, maupun dari metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru, sehingga hasil belajar pun bisa beragam khususnya dalam pembelajaran seni tari di sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah cenderung ke teori sedangkan untuk proses kegiatan praktek siswa sangat miskin pengalaman. Hal ini terjadi karena di antaranya bisa dari latar belakang guru baik dari aspek pendidikan, pengetahuan maupun pengalaman yang kurang dalam arti lain kompetensi profesionalismenya dirasakan kurang optimal. Selain itu, bisa pula dikarenakan kurang bahan ajar yang tidak sesuai, media pembelajaran yang kurang mendukung, dan arah kebijakan pemimpin sekolah serta faktor pemahaman dan implementasi kurikulum yang kurang relevan. Dengan demikian proses pembelajaran tari di sekolah masih berhadapan dengan berbagai problematik dan perlu adanya penanganan yang baik sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Fenomena yang terjadi di kelas, sering kali guru seni tari memberikan pelajaran seni tari tanpa memperhatikan gaya belajar setiap siswa sehingga berdampak pada terjadinya tujuan pembelajaran yang tidak sesuai harapan. Masalahnya mungkin ada ketidakcocokan antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar gurunya. Sudah tentu hal ini akan mengakibatkan hasil yang kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berbeda halnya ketika seorang guru mengetahui berbagai karakteristik gaya belajar siswa, pembelajaran seni tari akan terasa lebih menarik, tidak terkesan monoton, dan memungkinkan untuk memberi ruang pada proses pembelajaran yang kreatif. Ketika guru mengetahui karakteristik gaya belajar siswa yang berbeda-beda, guru akan mampu mengatur kapan harus menggunakan metode pembelajaran A, B, atau C. Apabila seorang siswa mengetahui tentang bagaimana cara belajarnya, maka siswa tersebut diharapkan bisa belajar sesuai dengan kemampuannya dalam menyerap dan menerima berbagai materi pembelajaran.

Pentingnya mengetahui karakteristik gaya belajar siswa tersebut, melatarbelakangi penelitian mengenai keterkaitan gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Penelitian yang dilakukan berjudul **“Pembelajaran Seni Tari Melalui Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Di Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di maksudkan untuk menemukan sumber-sumber yang menjadi indikatornya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda.
2. Gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari dapat diamati melalui auditori, visual, dan kinestetik.
3. Guru cenderung tidak mengetahui berbagai macam karakteristik gaya belajar siswa.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah disini sangat diperlukan untuk menghindari terlalu luasnya bahasan dalam penelitian, adapun batasan masalahnya terfokus kepada gaya belajar siswa berdasarkan gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) pada pembelajaran seni tari.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk lebih mendalami teori-teori mengenai gaya belajar siswa.
- b. Mengetahui lebih dalam mengenai keanekaragaman karakteristik gaya belajar siswa.

2. Siswa

Dapat memberikan informasi mengenai gaya belajar sehingga siswa dapat menyesuaikan gaya belajar yang tepat dan cocok.

3. Guru

Dapat dijadikan contoh, inspirasi dan masukan yang positif terutama dalam menyikapi gaya belajar siswa yang berbeda-beda agar hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari meningkat.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penelitian (skripsi) terdiri dari lima bab, yaitu :

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi

BAB II KAJIAN FUSTAKA berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian,

- A. Konsep Pembelajaran
- B. Teori Belajar
- C. Gaya Belajar
- D. Pembelajaran Seni Tari

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang

SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- A. Metode
- B. Definisi Oprasional
- C. Lokasi dan subjek Penelitian
- D. Populasi
- E. Sampel
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Uji Coba Instrumen
- I. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu